BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa TikTok, terutama bagi wanita muda, menjadi platform yang sangat memengaruhi cara pandang tentang kecantikan. Sebagian besar konten di TikTok menunjukkan standar kecantikan tertentu, seperti kulit putih, glowing, dan bebas cacat. Hal ini membuat banyak pengguna merasa tekanan untuk mengikuti standar itu, meskipun mereka tahu bahwa tidak semua konten itu realistis. Akibatnya, beberapa pengguna menjadi tidak puas dengan penampilan mereka sendiri.

Desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) di TikTok juga berperan penting dalam membentuk pengalaman pengguna. Algoritma TikTok menampilkan konten yang sesuai dengan minat pengguna, sehingga mereka terus terpapar pada citra tertentu. Fitur-fitur interaktif, seperti keranjang kuning untuk pembelian langsung dan kemampuan menyimpan video, meningkatkan keterlibatan pengguna, tetapi juga dapat memperkuat norma kecantikan yang ada.

TikTok juga mendorong interaksi sosial melalui komentar, tantangan, atau tren kecantikan, yang sering kali memperkuat norma kecantikan. Algoritma TikTok berperan besar dalam menampilkan konten serupa sesuai dengan aktivitas pengguna, sehingga terus menekankan citra tertentu. Namun, tidak semua pengaruhnya negatif. Beberapa pengguna merasa termotivasi untuk lebih merawat diri dan menerima keunikan mereka setelah melihat konten yang menunjukkan keberagaman dan nilai inklusif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tren kecantikan, seperti "*glass skin*" atau "*no makeup look*," masih menimbulkan tekanan bagi sebagian pengguna. Namun, beberapa mulai menyadari pentingnya menerima diri sendiri dan merasa bahwa kecantikan bukan hanya soal penampilan fisik, melainkan rasa percaya diri dan kenyamanan dengan diri sendiri. TikTok dapat menjadi tempat

yang mendukung keberagaman kecantikan asalkan kontennya lebih mencerminkan realitas dan beragam pandangan.

Desain UI dan UX TikTok secara tidak sadar memiliki dampak signifikan terhadap cara pengguna memandang kecantikan dan kesehatan mental mereka. Antarmuka yang menarik dan pengalaman pengguna yang mulus dapat meningkatkan keterlibatan, tetapi juga berpotensi memperkuat standar kecantikan yang tidak realistis. Pengguna yang terpapar pada konten yang ideal sering kali mengalami tekanan untuk memenuhi ekspektasi tersebut, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental mereka. Sebaliknya, konten yang menampilkan keberagaman dan penerimaan diri dapat memberikan efek positif, mendorong pengguna untuk lebih menghargai keunikan mereka.

5.2 Saran

Penelitian ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan, seperti waktu yang terbatas, sehingga cakupan analisis tidak dapat mendalam pada aspek-aspek tertentu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang norma kecantikan digital terhadap kesehatan mental pengguna. Metode yang dapat digunakan meliputi pendekatan kualitatif, seperti fenomenologi, untuk menggali pengalaman individu secara mendalam, atau pendekatan kuantitatif melalui survei untuk mendapatkan gambaran umum tentang pola perilaku pengguna dalam skala yang lebih luas. Penelitian spesifik pada kelompok usia tertentu, seperti remaja atau dewasa muda, serta fokus pada budaya tertentu, juga dapat memberikan wawasan yang lebih kaya.

Bagi pengguna TikTok, penting untuk lebih kritis dalam memilih dan mengonsumsi suatu konten. Sebaiknya lebih mendukung kreator yang mempromosikan keberagaman dan juga kesehatan mental agar ekosistem media sosial menjadi lebih positif.

Sementara itu, pembuat konten diharapkan lebih bertanggung jawab dalam menciptakan konten. Mencerminkan keberagaman dalam hal warna kulit, bentuk tubuh, atau gaya hidup dapat membantu pengguna merasa lebih percaya diri dan mendorong penerimaan diri.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan semua pihak dapat memahami bagaimana norma kecantikan digital terbentuk di TikTok dan dampaknya terhadap pengguna. Pemahaman ini penting untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih inklusif dan sehat, baik bagi pengguna, pembuat konten, maupun pelaku industri kecantikan.